

Semarak Ramadan Bareng HMP PAI: Penguatan Peran Masjid dan Peningkatan Kualitas Dakwah Sosial di Bulan Ramadan di Desa Lemusir

Hakimuddin Salim^{1✉}, Angga Widiyarto², Faathrias Permata Niar³, Moza Apriliano⁴, Deddy Ramdhani⁵

¹⁻⁴*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

⁵*Fakultas Tarbiyah, UIN Mataram, Indonesia*

✉Corresponding Email: tarbiyer021@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan bekal penguatan spiritual bagi masyarakat yakni di Masjid Nurul Hadi Lemusir. Meskipun letak geografis di tengah perkotaan tetapi tempat ini menjadi tempat yang menarik untuk dijadikan objek pengabdian dalam pembinaan spiritual. Terlebih di bulan suci Ramadhan yang sangat banyak kegiatan spiritual pada umumnya namun, karena keterbatasan sumber daya manusia, kegiatan spiritual disana masih sangat terbatas. Untuk itu ranah perluasan dakwah Islamiyah di masyarakat lemusir masih belum mampu tersentu, lebih lagi di daerah perkotaan yang masih sangat minim akan kegiatan spiritual, Maka dengan mempertimbangkan kondisi seperti ini diperlukan penguatan nilai nilai keislaman melalui dakwah Islamiyah di Masjid Nurul Hadi Lemusir dalam bentuk kajian dan pelaksanaan sholat tarawih berjamaah di Bulan Ramadhan.

Kata Kunci: pengembangan soft skill, semarak ramadhan, lailatul qadr, SERAMBI, tri dharma perguruan tinggi

1. Pendahuluan

Bulan Ramadan adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan petunjuk tersebut dan pembeda (antara yang benar dan yang batil (Q.S Al-Baqarah: 185). Bulan Ramadan biasa disebut sebagai bulan yang mulia karena memiliki banyak keutamaan. Di antaranya, bulan diturunkannya Al-Qur'an, bulan yang penuh dengan keberkahan, bulan pengampunan, masa dibukanya pintu surga dan ditutupnya pintu neraka, bulan dilipatgandakannya pahala, dan di dalamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu malam yaitu malam lailatul qadr.

Bulan Ramadan menjadi bulan yang sangat dinanti dan dirindukan oleh umat muslim. Rasanya kita patut bersyukur karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala masih memberikan kesempatan kepada kita untuk bertemu dengan Ramadan tahun ini. Namun, Ramadan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 mengharuskan kita melakukan segala aktivitas secara terbatas, termasuk beribadah. Pada bulan yang mulia ini, umumnya umat muslim melaksanakan berbagai ibadah sebagai bentuk ketakwaan kita terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala, seperti melaksanakan sholat tarawih di masjid. Masjid tidak sekedar menjadi tempat ibadah, masjid harus dimakmurkan dengan berbagai kegiatan bernuansa ritual keagamaan seperti shalat, zikir, dan

membaca Al-Qur'an. Selain itu, masjid harus disibukkan dengan berbagai aktivitas-aktivitas untuk meningkatkan dakwah bil hal, yaitu kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup umat, baik rohani maupun jasmani yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah.

Bulan Ramadan adalah bulan yang mulia. Bulan ini dipilih sebagai bulan untuk berpuasa dan pada bulan ini pula Al Qur'an diturunkan. Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam Quran surah Al Baqarah: 185

“Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu.” (QS. Al Baqarah: 185)”

Ibnu Katsir rahimahullah tatkala menafsirkan ayat yang mulia ini mengatakan,” (Dalam ayat ini) Allah Ta'ala memuji bulan puasa –yaitu bulan Ramadan- dari bulan-bulan lainnya Allah memuji demikian karena bulan ini telah Allah pilih sebagai bulan diturunkannya Al Qur'an dari bulan-bulan lainnya. Sebagaimana pula pada bulan Ramadan ini Allah telah menurunkan kitab ilahiyah lainnya pada para Nabi.

Pada bulan Ramadan, Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberi banyak kesempatan kepada seluruh umat-Nya untuk memperbanyak amal sholeh, dengan harapan mampu meningkatkan ketakwaan kita terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala . Selain itu, Allah Subhanahu Wa Ta'ala juga memberikan ampunan untuk para hamba-Nya yang ingin bertaubat serta menjauhkannya dari godaan setan. Oleh karena itu, tidak sepatasnya kita sebagai umat muslim menyia-nyiakan kesempatan tersebut.

Berpijak pada alasan di atas, penulis selaku Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam akan menyelenggarakan salah satu program kegiatan, yaitu SERAMBI (Semarak Ramadan Bareng HMP PAI) yang bertujuan untuk mengajak masyarakat di salah satu masjid sekitar kampus, berlomba-lomba mencari kebaikan serta saling memberikan manfaat bagi sesama di bulan yang mulia ini.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Masjid secara etimologis merupakan isim makan dari kata “sajada” - “yasjudu” - “sujudan”, yang artinya tempat sujud dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan sholat. Masjid sebagai salah satu fasilitas sosial yang ada di tengah masyarakat merupakan bangunan tempat berkumpul bagi sebagian besar umat Islam untuk melaksanakan ibadah sebagai kebutuhan spiritual yang diperlukan oleh umat Islam. Selain itu, masjid juga mencakup pusat kegiatan muamalah, seperti pelaksanaan akad nikah, dll. Memasuki milenium ketiga, masjid harus menata dirinya dengan menampilkan sosok yang mengagumkan baik dari segi bangunan fisik, seni, maupun sarana-sarananya. Aktifitasnya harus dikelola dengan mencontoh

fungsi masjid pada zaman Rasulullah SAW. Aktualisasi dari peran masjid yang terjadi pada masa Nabi SAW.

Selain itu, terselenggaranya kegiatan ini juga merupakan atas permintaan takmir Masjid beserta jajaran pimpinan desa, seperti ketua RT dan ketua RW desa Lemusir. Mereka mengaku dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh HMP PAI memberikan banyak manfaat bagi warga di sekitar masjid, terutama pada bulan Ramadan ini. Takmir Masjid Nurul Hadi menyampaikan sekaligus meminta bantuan kepada HMP PAI untuk bersedia mengisi bulan Ramadan dengan kegiatan yang positif, selain itu takmir masjid juga menginginkan HMP PAI dapat menggandeng mahasiswa umum bahkan dosen untuk turut menjadi imam dan mengisi kultum ketika bulan Ramadan. Hal tersebut menjadi harapan dari takmir dan warga Lemusir, karena sumber daya manusia yang mampu untuk hal itu masih sangat sedikit. Kegiatan ini adalah sebagai bentuk pengabdian penulis terhadap masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, penulis bermaksud untuk mengajak, menyadarkan, dan menyampaikan kepada masyarakat sekitar masjid mengenai ajaran Islamiyyah secara lebih masif, sehingga dapat mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang baik dan juga dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah, khususnya di bulan Ramadan yakni bulan yang penuh dengan keberkahan.

2. Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berkaitan dengan proses kegiatan yang berlangsung di Masjid Nurul Hadi, Lemusir selama 20 hari Ramadan. Teknik pengumpulan data sendiri menggunakan metode observasi. Dua hal yang penting dalam metode ini adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan penulis berupa observasi partisipan, yaitu penulis terlibat langsung dalam kegiatan. Selain metode observasi, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penulis, namun melalui dokumen. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh. Metode analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan untuk menerangkan apa adanya sesuai data yang diperoleh dari hasil kegiatan. Analisis data pada kegiatan pengabdian ini dilakukan secara induktif, yakni penulis terjun langsung ke lapangan, mengamati, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pandemi yang belum usai mengharuskan kita untuk melakukan segala aktivitas secara terbatas, termasuk dalam beribadah. Seperti dua tahun terakhir, umat Islam harus menyambut bulan Ramadan tahun ini di tengah kondisi pandemi yang masih melanda. Pada bulan yang mulia ini, umumnya umat Islam melaksanakan berbagai ibadah, karena bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh dengan kemuliaan. Pada bulan ini Allah membukakan pintu surga dan menutup pintu

neraka, Allah membukakan pintu taubat serta barang siapa yang melaksanakan ibadah dengan ikhlas Allah akan melipatgandakan pahalanya. Maka, tak heran bahwa di bulan Ramadan ini umat Islam berlomba-lomba mengisi aktivitasnya dengan berbagai kegiatan positif.

Sebagai bentuk pengabdian, maka penulis berkolaborasi dengan mahasiswa menyemarakkan bulan Ramadan tahun ini dengan berbagai kegiatan positif di salah satu Masjid di sekitar kampus. Kegiatan tersebut antara lain seperti TPA untuk anak-anak, sholat tarawih berjamaah, kultum, tadarus, pengajian, dan perlombaan guna memotivasi para santri untuk tetap semangat belajar ilmu agama Islam melalui TPA. Tujuan diadakannya kegiatan ini selain untuk menyemarakkan bulan Ramadan juga untuk merealisasikan salah satu bentuk ibadah berupa dakwah di kalangan masyarakat dan turut serta menggandeng mahasiswa PAI untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat.

Pengabdian mendapat amanah untuk mengisi kegiatan Ramadan di Masjid Nurul Hadi, Lemusir, seperti menjadi imam sholat tarawih, kultum, maupun mengisi kajian. Berikut adalah tabel jadwal secara detail yang telah terselenggara secara *offline*:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Hari & Tanggal	Pemateri	Kegiatan
1.	Kamis, 02 Mei 2021	Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A.	Pengajian Menjelang Buka Puasa
2.	Kamis, 02 Mei 2021	Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A.	Sholat Isya' dan tarawih berjamaah
3.	Kamis, 02 Mei 2021	Dr. Hakimuddin Salim, Lc., M.A.	Kultum Ba'da Tarawih

Berdasarkan jadwal yang diberikan kepada penulis, kegiatan yang direncanakan selama 20 hari di bulan Ramadan ini memiliki tujuan yang sangat strategis, yaitu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, serta untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup tiga aspek utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis menawarkan beberapa solusi yang relevan dan dapat diterapkan selama bulan Ramadan, sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Berbagai Kegiatan Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi

Salah satu solusi utama adalah menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk mengisi bulan Ramadan dengan hal-hal yang bermanfaat. Kegiatan ini akan mengintegrasikan aspek pengabdian masyarakat yang menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi (Syahmani et al, 2021). Penulis merencanakan untuk melaksanakan kegiatan di tengah-tengah masyarakat Desa Lemusir, di mana mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas yang bersifat sosial dan keagamaan (Fayza et al, 2024). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengedukasi masyarakat, terutama dalam mengoptimalkan bulan Ramadan dengan kegiatan yang

positif, seperti kajian agama, pelatihan keterampilan, pengajian, serta kegiatan berbagi kepada sesama.

Dengan demikian, kegiatan yang direncanakan ini bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan dakwah dan pengembangan diri di luar kampus. Kegiatan ini akan diadakan di Masjid Nurul Hadi, Lemusir, yang menjadi pusat kegiatan dakwah dan sosial bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal realitas sosial masyarakat, memperkuat kepekaan sosial, dan memperdalam pemahaman mereka tentang aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Memberikan Ruang bagi Mahasiswa untuk Mengembangkan Soft Skill dan Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial

Selain itu, penulis juga menawarkan solusi untuk memberikan ruang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk mengembangkan soft skill mereka melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial masyarakat. Kegiatan ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan, yang secara langsung akan melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen mereka. Keterampilan ini sangat penting untuk menunjang karier mereka di masa depan, baik di bidang pendidikan, dakwah, maupun sektor lainnya (Rahmadi et al, 2024; Tanjung et al, 2023).

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial di masyarakat akan memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga (Yoanisaputri et al, 2022). Misalnya, mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan seperti pendampingan anak-anak yatim, pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu, atau pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Semua kegiatan ini memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, serta memberi mahasiswa kesempatan untuk mengasah empati dan kepedulian sosial mereka (Laksmiwati et al, 2024). Dalam konteks ini, mahasiswa juga diharapkan dapat memahami pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari misi pendidikan yang lebih luas.

Adapun target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan Semarak Ramadan Bareng HMP PAI ini memiliki dua dimensi penting, yaitu internal dan eksternal, yang masing-masing memiliki manfaat yang luas bagi berbagai pihak yang terlibat.

1) Sebagai Bentuk Ibadah: Dakwah di Kalangan Masyarakat dan Mahasiswa PAI

Sebagai kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka bulan Ramadan, kegiatan ini memiliki tujuan utama sebagai bentuk ibadah dan dakwah, terutama di kalangan masyarakat dan mahasiswa PAI. Dakwah ini akan dilaksanakan melalui berbagai media dan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pengajian, kajian kitab kuning, dan forum diskusi keagamaan (Hayati et al, 2023; Kusumaningrum & Nuryana, 2022). Dengan melibatkan mahasiswa PAI dalam setiap aspek dakwah ini, diharapkan mereka dapat mengasah kemampuan dalam menyampaikan

pesan-pesan agama secara efektif dan tepat sasaran (Jannah et al, 2023). Pada saat yang sama, kegiatan ini juga dapat memperkuat ikatan spiritual antara mahasiswa dengan masyarakat, serta memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam yang lebih kontekstual (Ripanto & Widyastuti, 2022).

2) Terselenggaranya Kegiatan Positif untuk Mengisi Bulan Ramadan di Masjid Nurul Hadi, Lemusir

Target lainnya adalah terselenggaranya berbagai kegiatan positif yang dapat mengisi bulan Ramadan dengan kegiatan yang bermakna. Hal ini termasuk pengajian rutin, pelatihan keterampilan, serta kegiatan sosial yang dapat membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti bantuan sembako, pelatihan berbagi ilmu pengetahuan, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan fokus pada pengembangan kualitas hidup masyarakat, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat desa Lemusir, khususnya pada bulan Ramadan yang merupakan bulan penuh berkah (Priyanto & Nurgiyatna, 2022).

Pengabdian yang dilakukan dalam rangka Semarak Ramadan Bareng HMP PAI ini akan menghasilkan dua jenis target, yaitu internal dan eksternal.

- **Target Internal:** Secara internal, kegiatan ini diharapkan menghasilkan laporan formal kegiatan yang akan diserahkan kepada instansi yang memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini. Laporan ini akan mencakup rincian kegiatan, analisis pelaksanaan, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan ini juga akan menjadi bahan evaluasi bagi pihak perguruan tinggi dan mahasiswa itu sendiri untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan (Natalia et al, 2023).
- **Target Eksternal:** Di sisi eksternal, kegiatan ini diharapkan menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal nasional. Artikel ini akan membahas penerapan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam konteks pengabdian masyarakat, serta refleksi terhadap dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan ini. Dengan publikasi artikel ilmiah tersebut, diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pengabdian masyarakat, dakwah, dan pendidikan di lingkungan pesantren serta masyarakat luas. Artikel ini juga akan memberikan kontribusi ilmiah dalam konteks akademis dan praktis, serta menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang (Nasution et al, 2024).

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, baik target internal maupun eksternal, diharapkan dapat tercapai kebermanfaatan yang signifikan, tidak hanya bagi mahasiswa dan masyarakat setempat, tetapi juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam kehidupan nyata.

4. Simpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan Semarak Ramadan bareng HMP PAI memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa PAI untuk turut

berpartisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi remaja Masjid Nurul Hadi, Lemusir untuk ikut serta memberikan pengajaran TPA kepada adik-adik. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, masyarakat desa Lemusir mengaku sangat senang dan mengapresiasi segala bentuk kegiatan yang telah diselenggarakan di Masjid Nurul Hadi, Lemusir. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, Ramadan di Masjid Nurul Hadi, Lemusir terasa lebih meriah. Kegiatan yang dilakukan merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran melalui kegiatan TPA, pengabdian dan pengembangan melalui kegiatan perlombaan untuk adik-adik TPA, serta pengabdian masyarakat melalui kegiatan sholat tarawih, kultum, dan tadarus Al-Qur'an bersama.

5. Daftar Pustaka

2020. Keutamaan Bulan Ramadan. <https://dpmpptsp.bireuenkab.go.id/keutamaan-bulan-Ramadan/>, diakses pada Ahad, 20 Maret 2022.
- Effendi, Nury. 2014. Keutamaan Bulan Ramadan. <https://www.unpad.ac.id/rubrik/keutamaan-bulan-Ramadan/>, diakses pada Selasa, 15 Maret 2022
- Fayza, A. M., Amalia, N., Utami, R. D., Purnomo, E., & Maulana, M. (2024). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Toleran-si bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 1-19.
- Hayati, R. S., Jariah, A., Imam, Y. K., Yoluut, M. A., & Kusmawan, I. (2023). Pendidikan Lingkungan bagi Siswa Sanggar Belajar Sungai Penchala Malaysia melalui Virtual Marine Edutourism. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
- Jannah, W., Agustin, M., Rahman, R., & Herman, T. (2023). Navigating Uncertainty: Exploring Elementary School Teachers' Perspectives on Metacognitive Development in the VUCA Era. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 32-46. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i1.23112>
- Kusumaningrum, M., & Nuryana, I. (2022). Analysis the Influence Entrepreneurship Knowledge, Circle of Friends and Economic Background on Students Interest to be Entrepreneur. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 243-248.
- Laksmiwati, P., Lavicza, Z., & Cahyono, A. (2024). Empowering STEAM Learning Implementation through Investigating Indonesian Teacher Experts' Views with a Delphi Method. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(2), 214-229. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i2.23460>
- Nasution, M., Sormin, D., Lubis, J., Wahyuni, S., Siregar, A., & Mahir, A. (2024). Harnessing Loose Part Media for Cognitive Development: Evaluating Its Effects on Early Mathematics Play Activities in Early Childhood Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(2), 254-268. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i2.23184>
- Natalia, D., Kurniyawan, D., Chairani, D., Panjaitan, L., Wolter T.W., M., Asteria, D., & Khodjaeva, N. (2023). Navigating Educational Crossroads: Unveiling the Cultural Journey of Indonesian Graduate Students in European Scholarship Programs. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(1), 105-122. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i1.23055>
- Haris Herdiansyah, Metode Pengabdian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010)
- Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2

- Moh Ayub. 1996. Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus. Jakarta: Gema Insani, hlm.34
- Muslim Aziz. 2004. Manajemen Pengelolaan Masjid. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2, hlm. 105-114
- Priyanto, A. A., & Nurgiyatna, N. (2022). Perancangan Aplikasi Edukasi tentang Penyakit Menular Khusus Virus. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 197-205.
- Rahmadi, I., Tanni, S., Chowdhury, S., Abrori, F., Putra, Y., Arafatun, S., Utami, R., & Syakir, A. (2024). Navigating Emergency Online Learning: A Comparative Study of University Students in Bangladesh and Indonesia During the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(2), 269-279. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i2.23257>
- Ripanto, R., & Widyastuti, Y. (2022). Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Permukaan Bumi. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 81-92.
- Syahmani, S., Hafizah, E., Sauqina, S., Adnan, M., & Ibrahim, M. (2021). STEAM Approach to Improve Environmental Education Innovation and Literacy in Waste Management: Bibliometric Research. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(2), 130-141. doi:<https://doi.org/10.23917/ijolae.v3i2.12782>
- Tanjung, R. N. I., Sarmila, S., Aflahah, N. A., Nadia, H., Nugroho, S., Mahardika, D. A., & Purnomo, E. (2023). Learning British Accent Through Short Videos: A Case Study of English Department Student. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 43-51.
- Tuasikal Muhammad Abduh. 2021. Keutamaan Bulan Ramadan. <https://muslim.or.id/4007-keutamaan-bulan-Ramadan.html>, diakses pada Ahad, 20 Maret 2022
- Yati Arum Dani. 2020. Fungsi Manajemen Masjid dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Masjid Al-Ikhlas Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. <http://repository.radenintan.ac.id/9933/1/pusat%201-2.pdf>, diakses pada Ahad, 20 Maret 2022
- Yoanisaputri, A., Sari, D. A., Khairunnisa, H., Haryanto, S., Wulandari, M. D., Kusudaryati, D. P. D., & Marfuah, D. (2022). Pembiasaan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Beraktivitas Sehari-hari Pada Masyarakat Dukuh Ketel Dusun Jetak. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 24-35.